

Analisis Situasi Pembelajaran Fisika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Wilayah Kecamatan Lubuk Pakam

I Rahmawati^{1,2} dan S, R Abdullah Sani¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan, Jl. W. Iskandar Psr V Medan Esatate Kab. Deli Serdang.

²E-mail: rahmairma210@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi pembelajaran fisika pada masa pandemi Covid-19 di SMA Wilayah Kecamatan Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah 4 sekolah di Wilayah Kecamatan Lubuk Pakam yaitu SMA Negeri 1 Lubuk Pakam, MAN 2 Deli Serdang, SMAS Muhammadiyah Lubuk Pakam, SMAS Taman Siswa Lubuk Pakam dengan sampel guru fisika, siswa dan orang tua siswa. Teknik yang digunakan yaitu dengan wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media online yang banyak digunakan guru fisika selama masa pandemi tahun 2020 di wilayah kecamatan Lubuk pakam yaitu sebanyak 100% menggunakan Whatsapp, 78,75% siswa kesulitan untuk memahami pembelajaran fisika secara daring dan 33,75% siswa berkendala dengan jaringan internet yang buruk, 55% orang tua siswa banyak yang mendukung anaknya dengan cara memberi semangat dan dukungan ketika melakukan pembelajaran fisika dan orang tua siswa memberikan perhatian seperti menanyakan tugas fisika yang dikerjakan anaknya. guru-guru fisika di SMA Kecamatan Lubuk Pakam memberikan upaya solusi agar menjadi lebih efektif. Dengan menggunakan beberapa media online seperti WhatsApp, Google Classroom dan Zoom Meeting dan media lainnya dan bahan ajar yang digunakan semenarik mungkin untuk dipahami agar siswa bisa paham apa yang diajarkan.

Kata kunci: Situasi, Pembelajaran Fisika, Pandemi, Covid-19.

Abstract. This study aims to determine the situation of physics learning during the Covid-19 pandemic at the Lubuk Pakam District High School. This research uses descriptive research method. The population in this study were 4 schools in the Lubuk Pakam Subdistrict, namely Lubuk Pakam 1 Public High School, Deli Serdang 2 MAN, Lubuk Pakam Muhammadiyah High School, Lubuk Pakam High School Taman Siswa with a sample of physics teachers, students and parents of students. The techniques used are interviews, questionnaires and documentation. The results showed that online media was widely used by physics teachers during the 2020 pandemic in the Lubuk Pakam sub-district, namely 100% used Whatsapp, 78.75% of students had difficulty understanding physics learning online and 33.75% of students had problems with the internet network the bad one, 55% of the parents of many students support their children by giving encouragement and support when doing physics lessons and the parents of students pay attention such as asking the physics assignments that their children are working on. physics teachers at Lubuk Pakam District High School provided solutions to make them more effective. By using several online media such as Whats.App, Google Classroom and Zoom Meeting and other media and teaching materials that are used as interesting as possible to understand so that students can understand what is being taught.

Keywords: Situation, Learning Physics, Pandemi, Covid-19.

1. Pendahuluan

Negara-negara di dunia ini tengah dihadapkan pada pandemi Covid-19 termasuk Indonesia. Pada tahun 2020 pandemi Covid-19 menjadi kritis besar manusia, manusia dipaksa berhenti dari rutinitas

kehidupannya sehari-hari dan diminta berdiam diri di rumah. Virus corona diberbagai negara membuat perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, teknologi dan bidang pendidikan. Dampak pandemi di indonesia saat ini cukup besar bagi seluruh masyarakat. Dengan terus meningkatnya kasus positif virus corona di indonesia, pemerintah Indonesia menangani pandemi dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan physical distancing, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan lockdown. Kebijakan ini tidak hanya di indonesia saja, hampir semua negara yang menghadapi tantangan terbesar bagi pengelola sekolah dalam berusaha menyeimbangkan tugas penting antara pendidikan, kesehatan siswa dan guru [8].

Pemerintah daerah memunculkan kebijakan untuk memberhentikan semua lembaga pendidikan yang dilakukan sebagai salah satu usaha dalam mencegah penyebaran dan penularan Covid-19. Kebijakan memunculkan luaran bahwa semua institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya, sehingga dapat mengurangi efek penyebaran penyakit Covid-19 [23]. Di Kecamatan Lubuk Pakam semua sekolah mengikuti kebijakan-kebijakan dari pemerintah daerah untuk menutup sekolah selama masa pandemi serta pembelajaran fisika diadakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kendala dalam penerapan PJJ muncul akibat permasalahan ketersediaan fasilitas, kesiapan guru, kesiapan siswa, dukungan orang tua, dan sebagainya [13]. Implementasi pembelajaran online di sekolah SMA Kecamatan Lubuk Pakam terkait dengan proses pembelajaran dan pengajaran fisika yang berlangsung sepenuhnya online. Sekolah di Kecamatan Lubuk Pakam tidak semuanya terjangkau jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran fisika secara daring, seperti video Zoom, Google Meet memerlukan koneksi internet yang cepat untuk memungkinkan pembelajaran fisika secara online dari jarak jauh. Beberapa sekolah tidak memiliki fasilitas jaringan internet yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi pembelajaran fisika secara online seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams [13]. Pembelajaran fisika dimasa pandemi dengan bantuan perangkat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan, media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam dan senantiasa berkembang [6]. Menurut [10] mengatakan bahwa perubahan metode pembelajaran konvensional yang dilakukan secara diskusi, tanya jawab dan tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik menjadi pembelajaran dengan metode daring akibat pandemi wabah Covid -19 menimbulkan masalah baru diantaranya, situasi pembelajaran kurang kondusif, kesulitan guru dalam mentransfer materi pembelajaran fisika kepada peserta didik. Sebagian besar guru fisika mendapat kesulitan dalam mengelola pembelajaran online. Kesulitan ini identifikasi dalam tiga faktor utama: yaitu teknologi, siswa, dan guru. Akses internet adalah faktor teknologi yang menyebabkan kesulitan terbesar (42,4%) dalam pembelajaran online [24].

Berdasarkan penelitian [7] mengatakan bahwa pembelajaran fisika berbasis online selama pandemi Covid-19 di SMA pada materi usaha dan energi adalah kurang efektif. Belajar daring dimasa pandemi Covid-19 sering menggunakan platform WhatsApp dan website e-learning sekolah. Guru juga menggunakan beberapa media seperti buku/modul, powerpoint, dan video untuk menarik siswa untuk lebih mudah memahami materi. Penerapan sistem pembelajaran daring ini khususnya pada pelajaran Fisika, para guru khususnya guru bidang studi Fisika menggunakan berbagai aplikasi yang sudah tersedia seperti Google Meet dan Zoom sebagai media pertemuan dengan para peserta didik [6]. Banyak yang menggunakan Media WhatsApp karena sangat mudah digunakan dalam pembelajaran online dimasa pandemi. Ada 75% responden menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran. Di dalam selain itu, beberapa guru juga menyatakan bahwa pembelajaran online dirasa kurang efektif karena sinyal dan data internet [4]. Melalui pertemuan virtual tersebut, para guru Fisika menyampaikan materi-materi pembelajaran mengenai ilmu Fisika kepada para siswa. Melalui aplikasi Google Meet dan Zoom serta aplikasi lainnya para guru dan siswa bisa berinteraksi secara tatap muka.

Hasil penelitian dari beberapa informan diatas menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring ditengah wabah Covid-19 khusus mata pelajaran Fisika menimbulkan masalah tersendiri yang dirasakan baik oleh guru mata pelajaran maupun peserta didik. Hal ini terutama disebabkan oleh keengganan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran daring. Siswa juga berjuang untuk mengikuti kelas fisika guru mereka dalam bentuk materi cetak, video, dan audio. Bahkan, banyak siswa yang kesulitan memahami penjelasan guru yang sama secara online. Mereka merasa lebih mudah memahami ketika mereka belajar tatap muka dengan guru yang sama.

Pembelajaran jarak jauh bagi beberapa sekolah SMA di Lubuk Pakam menjadi pengalaman pertama dalam melaksanakan hal tersebut. pembelajaran jarak jauh ini belum banyak dipahami oleh guru dan siswa. pembelajaran jarak jauh ini terlalu memberatkan kepada pemberian tugas yang berlebihan dan dirasa kurang efektif sehingga makna pembelajaran tersebut tidak tersampaikan dengan jelas. Mayoritas siswa menganggap fisika adalah pelajaran yang menakutkan dan memiliki peran sebagai pelajaran yang sulit dikarenakan harus menghafal, menerapkan konsep serta menganalisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar. Pembelajaran fisika sampai saat ini masih terpaku pada pembelajaran secara tatap muka namun jarang sekali diterapkan pembelajaran jarak jauh. Pada pembelajaran jarak jauh ini menjadi hal baru untuk metode pembelajaran fisika di sekolah khususnya menjadi tantangan guru fisika untuk mengajar pembelajaran fisika secara daring.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Analisis Situasi Pembelajaran Fisika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Wilayah Kecamatan Lubuk Pakam.

2. Metode

Tempat penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam, MAN 2 Deli Serdang, SMAS Muhammadiyah Lubuk Pakam dan SMAS Taman Siswa Lubuk Pakam. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif yakni untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah 4 sekolah SMA di wilayah Kecamatan Lubuk Pakam yaitu SMA Negeri 1 Lubuk Pakam, MAN 2 Deli Serdang, SMAS Muhammadiyah Lubuk Pakam, SMAS Taman Siswa Lubuk Pakam. Sampel ini diambil secara acak (cluster random sampling). Teknik Pengumpulan Data 1) Wawancara 2) Angket / kuesioner 3) Dokumentasi.

Prosedur penelitian yang penulis gunakan adalah: 1. Tahap persiapan Menyusun instrumen penelitian Di dalam menyusun instrument penelitian, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. 2. Tahap pelaksanaan Pada tahapan ini adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah dipersiapkan, mengelola data, menganalisis data dan menyimpulkan data. Pada tahap ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah melakukan wawancara dan angket/ kuesioner dengan guru fisika, siswa dan orang tua siswa. 3. Tahap penyelesaian Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data yang telah diperoleh serta menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrument sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara dan angket/kuesioner dalam mengukur kesiapan fasilitas guru dalam pembelajaran secara online.

Validitas yang digunakan peneliti yaitu validitas isi. Hasil berdasarkan skor penilaian oleh masing-masing validator ahli instrument kemudian dicari rata-ratanya lalu diklasifikasikan untuk menentukan kevalidan instrument penelitian dengan menggunakan rumus Gregory [13]:

$$r_i = \frac{(\sum P + \sum Q + \sum R + \sum S)}{\sum S}$$

Keterangan:

r_i = koefisien konsistensi interval kedua pakar

$\sum P$ = jumlah sel yang berisi skor 1 atau 2 oleh pakar 1 dan pakar II

$\sum Q$ = jumlah sel yang berisi skor 3 atau 4 oleh pakar I dan skor 1 atau 2 oleh pakar II

$\sum R$ = jumlah sel yang berisi skor 1 atau 2 oleh pakar 1 dan skor 3 atau 4 oleh pakar II

$\sum S$ = jumlah sel yang berisi skor 3 atau 4 oleh pakar I dan pakar II

Tabel 3.9. Kriteria validitas isi

Interval	Kriteria Validitas
0,8 – 1	Sangat valid dan tidak perlu revisi
0,6 – 0,79	Valid dan sebagian perlu revisi
0,40 – 0,59	Cukup valid dan sebagian perlu revisi
0,20 – 0,39	Kurang valid dan sebagian perlu revisi
0,00 – 0,19	Tidak valid dan perlu revisi

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Miles and Huberman analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data (reduction), sajian data (data display), dan kesimpulan data (verification) [19]

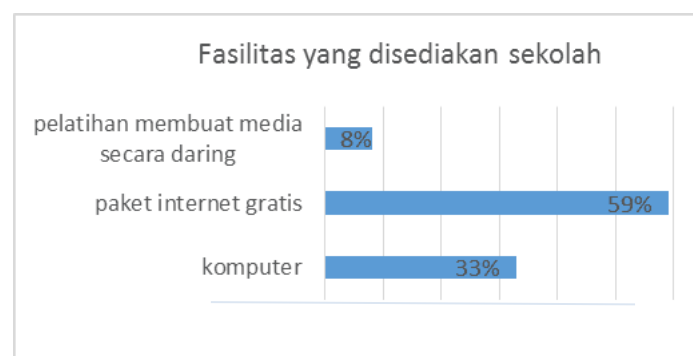
3. Hasil dan Pembahasan

Data Hasil Wawancara guru fisika Penelitian ini diikuti oleh 8 responden (Tabel 4.1) dengan 5 responden untuk guru di Kota dan 3 responden untuk guru di desa. Hasil yang didapat pada penelitian ini berupa informasi tentang situasi pembelajaran fisika secara daring di sekolah SMA wilayah Lubuk Pakam pada masa Covid-19 tahun 2020. Pusat kota adalah daerah utama di kota Lubuk Pakam tersebut, di sana ada pusat pembelanjaan, pusat pemerintahan dan lain lain, sekolah SMA yang terletak dipusat kota kecamatan Lubuk Pakam yaitu sekolah SMA N 1 dan SMAS Taman Siswa. Pinggiran pusat kota adalah wilayah kecamatan Lubuk Pakam yang secara spasial terletak di antara kota dan desa yang memiliki karakteristik kota dan desa baik secara fiskal, sosial, ekonomi, maupun kultural di mana sekolah SMA yang terletak dipinggir pusat kota kecamatan Lubuk Pakam yaitu sekolah MAN 2 Deli Serdang dan SMAS Muhammadiyah.

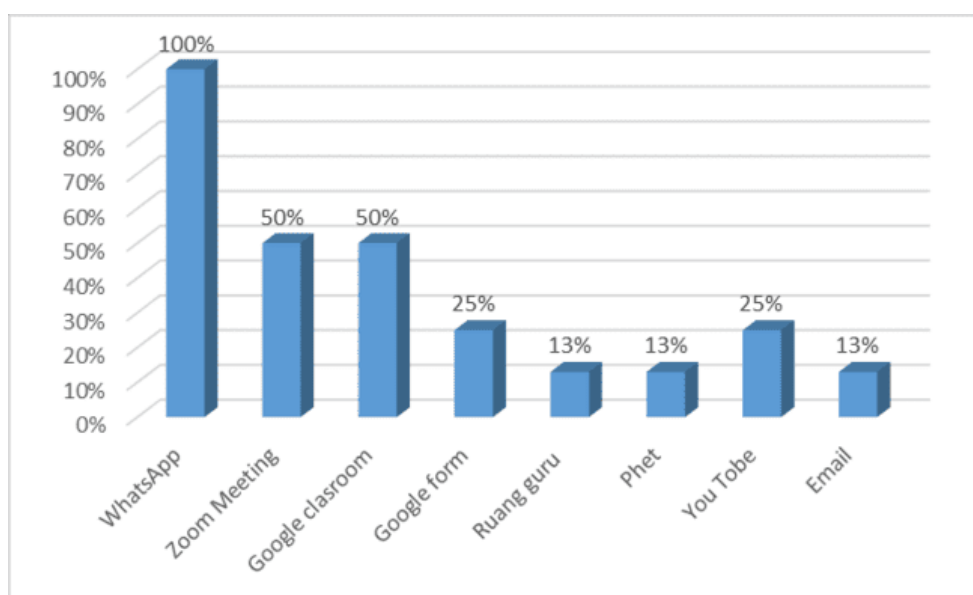
Tabel 4.1. Data responden berdasarkan jenis kelamin dan asal sekolah

Sekolah Di Pusat Kota		Sekolah Di Pinggir Pusat Kota		Jumlah Guru
SMA N 1	SMAS Taman siswa	MAN 2 Deli serdang	SMAS Muhammadiyah	
4(Lk)	2 (Pr)	2 (Pr)	1 (Lk)	4 (Lk), 4 (Pr)

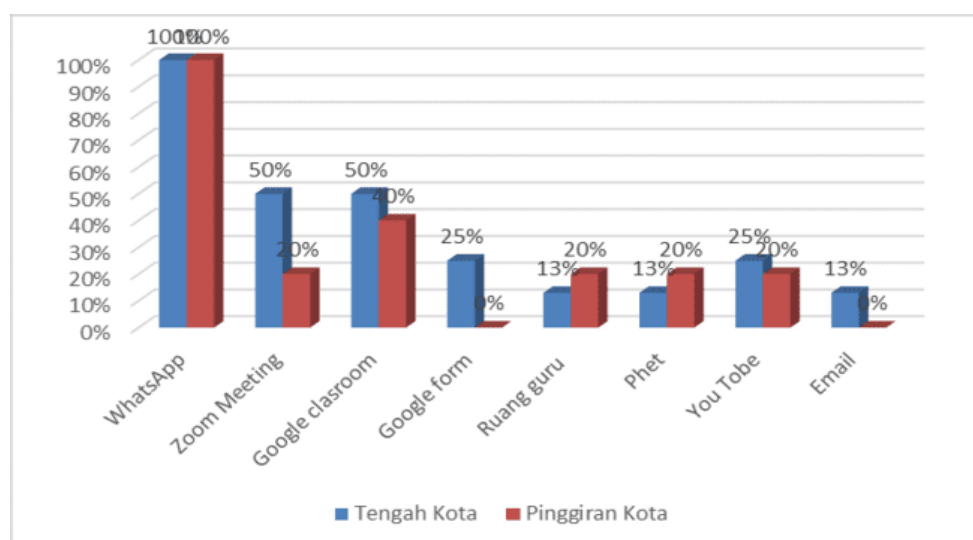
Hasil dari wawancara guru fisika, semua sekolah melaksanakan pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020. Semua guru fisika tidak senang saat pembelajaran fisika dilaksanakan secara daring pada masa pandemi tahun 2020. Semua sekolah dalam kegiatan pembelajaran fisika secara daring dilakukan sesuai jadwal mengajar guru-guru fisika dan adanya pengurangan jam pelajaran fisika secara daring disaat pandemi yang awalnya pembelajaran fisika sebelum pandemi satu les 45 menit berkurang menjadi satu les 30 menit disaat pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi.

**Gambar 4.1.** Fasilitas yang disediakan sekolah

Media yang digunakan selama pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020 di sekolah SMA wilayah Kecamatan Lubuk Pakam.



Gambar 4.2. Media pembelajaran fisika secara daring yang digunakan guru fisika



Gambar 4.3. Perbandingan penggunaan media pembelajaran fisika secara daring di pusat kota dan pinggir pusat kota kecamatan Lubuk Pakam.

Kendala guru fisika dalam pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara guru dan hasil angket siswa pada tabel 4.2. sebanyak 78,75% menunjukkan bahwa hampir keseluruhan sekolah yang dianalisis melakukan proses pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020. Dalam situasi pembelajaran fisika secara daring di sekolah SMA wilayah Kecamatan Lubuk Pakam yaitu setiap sekolah guru fisika diberi fasilitas berupa paket internet gratis pada gambar 4.1. sebanyak 59%. Begitu juga hasil dari analisis angket siswa, semua siswa masing-masing sekolah diberi fasilitas berupa paket internet pada tabel 4.2. sebanyak 36,25% tidak hanya guru diberifasilitas namun siswa juga diberi fasilitas yang sama. Pada situasi pandemi yang diharuskan untuk belajar fisika secara daring dari hasil wawancara guru fisika setiap sekolah ada yang membuat peraturan setiap jam pelajaran dikurangi waktunya yang awalnya 2 les menjadi 1 les pelajaran fisika, begitu juga dari hasil angket siswa yang menyatakan kurang dari 1 jam sebanyak 80% dan pembelajaran fisika dilakukan setiap 2 kali seminggu sebanyak 71,25% pada tabel 4.2. Pada situasi pembelajaran fisika yang dilaksanakan secara daring, setiap guru fisika memiliki

caranya masing-masing untuk mengajarkan pelajar fisika kepada muridnya di sekolah. Di sekolah pusat kota, yang pertama SMA Negeri 1 Lubuk Pakam ada empat orang guru fisika yang dimana jenis kelaminnya laki-laki semua pada tabel 4.1. ada satu guru yang mengajarkan fisika hanya mengirimkan soal-soal kesiswa lewat whataspp dan tiga orang guru fisika mengajarkan dengan cara mempersiapkan bahan seperti ppt, modul dan video animasi yang dibuatnya sendiri serta mengajarkannya melalui berbagai media yang digunakan dan proses ujian di sekolah SMAN 1 ini dengan cara online. Dan yang ke dua SMAS Taman Siswa Lubuk Pakam, guru fisikanya mengajarkan fisika kepada siswa hanya berdiskusi digrub whatsapp dan proses ujian disekolah SMAS Taman Siswa dilakukan dengan cara mengirimkan jawaban secara online melalui media. Pada sekolah dipinggir pusat kota yang pertama sekolah MAN 2 Deli serdang terdapat dua guru fisika yang dimana cara mengajar fisika kepada siswanya berbeda, guru pertama hanya menjelaskan pelajaran fisika yaitu jika ada siswa yang ingin bertanya saja dan siswa berpedoman dengan satu modul fisika yang dibuat dari sekolah itu sendiri, namun guru yang kedua mengajarkan pelajaran fisika kepada siswanya dengan cara menyampaikan pelajaran fisika dengan games yang menggunakan beberapa media dan proses ujian di MAN Deli serdang diadakan secara tatap muka. Sekolah yang kedua yaitu SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam, guru fisikanya menyampaikan dengan cara menjelaskan menggunakan beberapa media dan bahan ajar yang disediakan sebelum diajarkan kesiswa dan proses ujian di sekolah SMAS Muhammadiyah dengan cara datang langsung untuk mengambil soal dan besoknya dikembalikan kesekolah berserta jawabannya. Hasil dari angket siswa pada tabel 4.1 siswa menjawab sebanyak 72,50% guru hanya menyuruhnya untuk mengerjakan tugas-tugas fisika sehingga siswa hanya paham sedikit sebanyak 50,00% dan sebanyak 42,50% siswa tidak paham dengan cara belajar yang guru fisika gunakan secara daring. Guru fisika lebih banyak berinteraksi dengan siswa melalui chatting menggunakan whatsapp sebanyak 78,75% dan zoom meeting sebanyak 16,25% disaat pembelajaran fisika. Dari hasil nilai ujian siswa pada tabel 4.7. 50% siswa mendapatkan nilai 71-90. Pada tabel 4.7. para orang tua 55% tidak senang saat sekolah menerapkan sistem daring karena kebanyakan siswa saat pembelajaran fisika secara daring tidak fokus dalam belajar, sebanyak 40% kebiasaan siswa ketika sedang berlangsungnya pembelajaran fisika secara daring siswa selalu ketiduran dan tidak memperhatikan gurunya saat menerangkan pembelajaran fisika secara daring tahun 2020. Kebiasaan siswapun saat dirumah sebanyak 45% itu bermalas-malasan dirumah terutama malas belajar fisika karena pembelajaran fisika secara daring yang membosankan serta susah untuk mengerti pelajaran fisika tersebut sehingga siswa sering tidak masuk pelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020.

Media yang digunakan guru-guru fisika selama pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020 di sekolah SMA wilayah Kecamatan Lubuk Pakam. Guru-guru fisika lebih banyak 100% menggunakan media whatsapp dapat dilihat pada gambar 4.5. perbandingan penggunaan media dari sekolah SMA pusat kota dan SMA dipinggir pusat kota memiliki perbandingan yang sama yaitu lebih banyak masing-masing 100% menggunakan whatapp namun dapat dilihat gambar 4.3. menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajara fisika secara daring lebih banyak digunakan dipusat kota dibandingkan dipinggir pusat kota. Siswa banyak menjawab bahwa guru-guru fisika mereka lebih banyak 61,25% menggunakan whatsapp dan google classroom serta bahan ajar yang digunakan guru fisika lebih banyak 35% menggunakan e-modul.

Dalam situasi kendala dalam pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020. Banyaknya kendala yang dihadapi guru dan siswa yaitu banyak guru tidak bisa mengontrol siswa saat mengajar pembelajaran fisika secara daring dan kendala-kendala jaringan yang membuat waktu pembelajaran fisika terbuang sia-sia. jaringan internet yang tidak stabil sehingga pembelajaran fisika menjadi terhambat. Keterbatasan para guru dalam kemampuan menggunakan media online serta saat guru fisika berinteraksi dengan siswa yang tidak ada respon siswanya dan hambatan dan kesulitan siswa saat mengikuti proses pembelajaran fisika secara daring 78,75% banyak yang kesulitan memahami pembelajaran fisika secara daring pada tabel. 4.4. pada kendala saat menggunakan media pembelajaran fisika secara daring banyak siswa 33,75% jaringan internet yang buruk serta disaat ujian siswa banyak kendala 51,25% kurangnya persiaan saat ujian. Tabel 4.9. dari kendala siswa berhubungan dengan orang tua yang dimana orang tua siswa banyak kesulitan dalam mendampingi anak belajar fisika dirumah sebanyak 50% keterbatasan waktu orang tua dikarenakan bekerja dan dampak pembelajaran fisika

secara daring terhadap perubahan karakter anak bapak/ibu pada masa pandemi tahun 2020 sebanyak 40% siswa mengalami stress belajar fisika.

Dukungan orang tua dalam kegiatan belajar fisika anak selama pandemi Covid-19 tahun 2020. Pada 4.10. sebanyak 50% orang tua siswa tidak menyediakan wifi dikarenakan ekonomi keluarga mereka. Banyaknya 55% orang tua mendukung anaknya dengan cara memberi semangat dan dukungan ketika melakukan pembelajaran fisika dan orang tua siswa juga sebanyak 55% yang memberikan perhatian seperti menanyakan tugas fisika yang dikerjakan anaknya.

Dalam situasi yang dilakukan guru fisika dalam pembelajaran daring menjadi lebih efektif pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Guru-guru fisika, siswa dan orang tua banyak menjawab tidak efektif dan pada tabel 4.6. proses belajar fisika secara daring yang dilakukan guru fisika sebanyak 42,50% siswa menjawab tidak efektif, media yang digunakan guru fisika sebanyak 60,00% siswa menjawab tidak efektif dan proses ujian fisika secara daring 40,00% siswa menjawab efektif dikarenakan sebagian sekolah menggunakan cara tatap muka disaat ujian. Pada tabel 4.11. orang tua siswa menjawab sebanyak 55% kurang efektif dalam proses belajar fisika secara daring yang dilakukan guru fisika anaknya. Upaya menurut guru fisika di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam untuk mengatasi pembelajaran fisika secara daring menjadi lebih efektif yaitu dengan menggunakan beberapa media aplikasi seperti whatsapp dan zoom meeting karena menggunakan zoom meeting kita bisa mengontrol siswa apakah mendengarkan saya menerangkan materi fisika atau tidaknya dan media yang digunakan semenarik mungkin dan mudah untuk dipahami agar siswa bisa paham apa yang kita ajarkan. Upaya menurut guru fisika di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam untuk melakukan proses ujian fisika agar menjadi lebih efektif pada masa pandemi tahun 2020 yaitu siswa sebelum waktunya ujian agar semua siswa mengikuti ujian fisika tersebut dan menggunakan beberapa media online untuk mengawasi siswa dalam proses ujian fisika. upaya untuk mengatasi mengajar pembelajaran fisika secara daring agar lebih efektif yaitu menggunakan zoom meeting. Media online yang digunakan guru fisika saat pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020 kurang efektif karena respon siswa sedikit dan kurang memuaskan, serta upaya untuk melakukan proses ujian fisika agar menjadi lebih efektif secara daring yaitu dengan tatap muka menggunakan sesi. Upaya menurut guru fisika mengatasi pembelajaran fisika secara daring menjadi lebih efektif pada masa pandemi tahun 2020 yaitu dengan menggunakan phet dan dengan menggunakan whatsapp chat pribadi. Media online yang digunakan guru fisika saat pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020 kurang efektif dan tidak ada upaya untuk melakukan proses ujian fisika agar menjadi lebih efektif secara daring. Upaya menurut guru fisika mengatasi pembelajaran fisika secara daring menjadi lebih efektif pada masa pandemi tahun 2020 yaitu sebagian siswa kesekolah untuk belajar fisika secara tatap muka. Media online yang digunakan guru fisika saat pembelajaran fisika secara daring pada masa pandemi tahun 2020 kurang efektif dan tidak ada upaya proses ujian fisika agar menjadi lebih efektif yaitu sebagian siswa datang kesekolah untuk ujian tatap muka yang dimana guru-guru fisika kurang efektif dalam proses belajar fisika secara daring.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah terkumpul dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis situasi pembelajaran fisika pada masa pandemi Covid-19 di SMA Wilayah Kecamatan Lubuk Pakam diantaranya sebagai berikut:

1. Media online yang banyak digunakan guru fisika selama masa pandemi tahun 2020 di wilayah kecamatan Lubuk pakam yaitu sebanyak 100% menggunakan Whatsapp.
2. Kendala pembelajaran fisika secara daring di SMA wilayah Kecamatan Lubuk Pakam yaitu guru fisika tidak bisa mengontrol siswa saat mengajar pembelajaran fisika secara daring, jaringan internet yang tidak stabil, 78,75% siswa kesulitan untuk memahami pembelajaran fisika secara daring. 33,75% siswa berkendala dengan jaringan internet yang buruk, tidak memiliki paket internet serta ada siswa yang tidak memiliki handphone untuk bisa mengikuti pembelajaran fisika secara daring.
3. Dukungan orang tua dalam kegiatan anak belajar fisika selama pandemi Covid-19 yaitu 55% orang tua siswa banyak yang mendukung anaknya dengan cara memberi semangat dan dukungan

ketika melakukan pembelajaran fisika dan orang tua siswa memberikan perhatian seperti menanyakan tugas fisika yang dikerjakan anaknya.

4. Yang dilakukan oleh guru fisika untuk membuat pembelajaran fisika secara daring menjadi efektif pada masa pandemi Covid-19 yaitu tidak ada namun guru-guru fisika di SMA Kecamatan Lubuk Pakam memberikan upaya solusi agar menjadi lebih efektif. Dengan menggunakan beberapa media online seperti WhatsApp, Google Classroom dan Zoom Meeting dan media lainnya dan bahan ajar yang digunakan semenarik mungkin untuk dipahami agar siswa bisa paham apa yang ajarkan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada dosen skripsi dan teman-teman kuliah yang telah memberikan bantuan atau dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Arisanti, D., Derlina., & Rahmatsyah. (2022) Tool Development Effectiveness Display Mirrors and Lenses (Multi shapes) as a Physics Learning Media with ADDIE Design. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*. 6(2), 403-410.
- [2] Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka.
- [3] Dabbagh, N. (2007). The online learner: Characteristics and pedagogical implications. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 7(3), 217- 226. https://doi.org/10.1007/Springerreference_302098
- [4] Djamdjuri, D. S., & Atiyatul, K. (2020). Whatsapp Media In Online Learning During Covid-19 Pandemic. *English Journal*, 14(2), 69-74.
- [5] Haryadi, R., & Jannah, R. (2020). Pembelajaran Daring Fisika Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 264-268.
- [6] Haryadi, R., & Septiawati, R. W. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Fisika Pada Siswa SMA. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 54-63.
- [7] Haqiqi, K. T., Hariyono, E., & Lestari, N. A. (2021). The Effectiveness Of Online Based Physics Learning In The Covid-19 Pandemic Period On The Material Of Work And Energy. *PENDIPA Journal Of Science Education*, 5(3), 451-458. <https://doi.org/10.33369/Pendipa.5.3.451-458>.
- [8] Iyer, P., Aziz, K., & Ojcius, D. M. (2020). Impact of COVID-19 on dental education in the United States. *The Voice of Dental Education*, 1-5. doi: 10.1002/jdd.12163.
- [9] Mulyadi, E. (2020). Pembelajaran Daring Fisika Melalui Whatsapp , Google Form , Dan Email Dalam Capaian Presensi Aktif Dan Online Physics Learning Via Whatsapp , Google Form , And Email In The Achievement Of Active Presence And. *Jurnal Karya Ilmu Guru*, 5(1), 34-41.
- [10] Napsawati, N. (2020) Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3(1), 6-12.
- [11] Parwati, N, N., Suryawan, P, P., & Apsari, R, A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- [12] Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class Dengan Google Classroom Dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, 4(1), 27-33.
- [13] Sani, R. A., Weisdiyanti, N., Syafitriyanti, A., Esterina, D., Hoyasi, A., Zebua, W.
- [14] I., & Marhamah, M. (2022). Penggunaan Media dan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Media Sains Indonesia*. Bandung.
- [15] Sani, R. A., Arafah, K., Aziz, I., Tanjung, R., Suswanto, H. (2020). *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [16] Setiawa, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo.
- [17] Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [18] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- [19] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [20] Sunhaji, S. (1970). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 30–46. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>
- [21] Supardi., Leonard., Suhendri, H., & Rismurdiyati. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Formatif*. 2(1), 71-81.
- [22] Suryabrata. S. (1998) Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [23] Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E. & Rofiq, Z. (2020). Student's responses on learning in the early COVID-19 pandemic. *jurnal keguruan dan ilmu tarbiyah*. 5 (1), 141-153.
- [24] Wisanti, Ambawati, R., Putri, E. K., Rahayu, D. A., & Khaleyla, F. (2021). Science Online Learning During The Covid-19 Pandemic: Difficulties And Challenges. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1747(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1747/1/012007>.
- [25] Yusuf, M. (2019) Metode Penelitian. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [26] Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., Irawan, E., Ardiana, D. P. Y., Muttaqin., & Yuniwati, I. (2020) Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan : Teori Dan Penerapan. Yayasan Kita